Pengertian Kota

- Urban seringkali juga dimengerti sebagai kota, untuk membedakan nya dengan rural, pengertian urban sendiri lebih kepada permukiman, dimana kawasan terbangun lebih mendominasi, sedangkan rural didominasi oleh kawasan tidak terbangun, atau ruang terbuka

Pengertian Kota (kamus)

Di negara barat ada 2 istilah kota yaitu:

- Town : kumpulan rumah, dengan ukuran lebih besar dari desa
- City : a large town

- Di Inggris kata *city* kadang-kadang dipakai untuk mengacu ke kota kecil yang juga merupakan pusat kekuasaan gereja.

- Di AS, dalam terminologi hukum, *city* adalah suatu jenis atau kategori khusus lembaga pemerintahan.

The City In Terms Of Social, Cultural And Territorial Variables

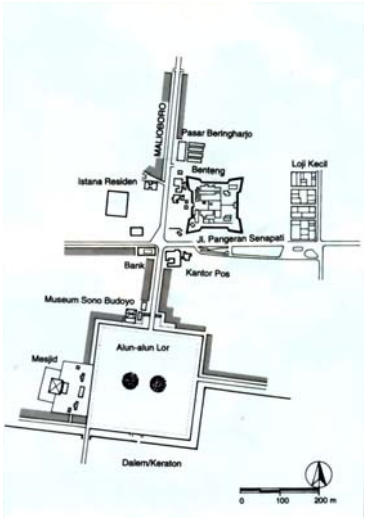
- Proses terjadinya kota berangkat dari berkumpulnya(*clustering*) kelompok-kelompok orang yang berbeda yang memilih tempat tinggal dan kualitas lingkungan tertentu.
- Terjadi proses *inclusion* dan *exclusion* dalam menetapkan batas dan menekankan identitas sosial dengan mempergunakan isyarat dan simbol-simbol(Rapoport, 1977).

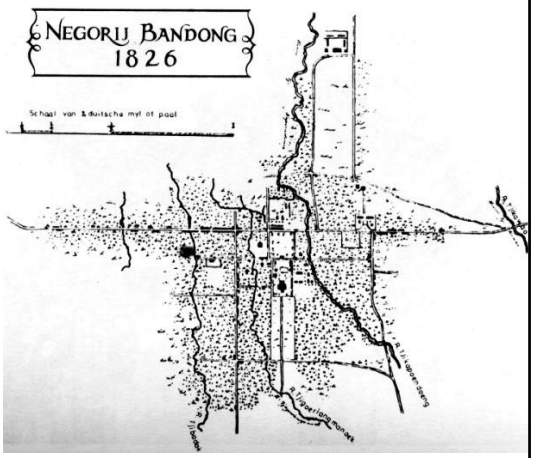
- Isyarat-isyarat tertentu harus dapat dibaca dan dipatuhi; seperti *settings* yang digunakan dan dihubungkan dengan berbeda. Karenanya pasti ada beberapa homogenitas kultur dan berbagi peraturan yang tidak tertulis , simbol dan perilaku, atau konflik yang timbul.

Pengertian Nasional

- Kota adalah kelompok orang-orang dalam jumlah tertentu hidup dan bertempat tinggal bersama dalam satu wilayah geografis tertentu, berpola hubungan rasional, ekonomis dan individualistis.
- Kota adalah pusat permukiman dan kegiatan penduduk yg mempunyai batasan wilayah administrasi yang diatur dalam peraturan perundangan serta permukiman yang telah memperlihatkan watak dan ciri kehidupan perkotaan.

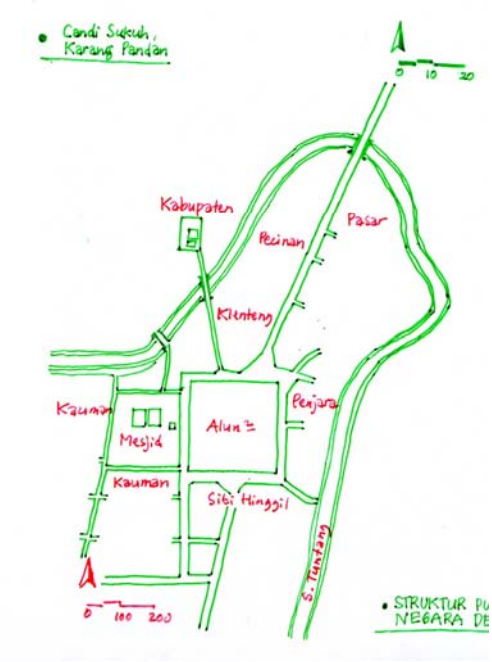
- Kata Indonesia ‘kota’ berasal dari bahasa Sansekerta ‘koeta’yang berarti tempat kekuasaan atau pemerintahan.

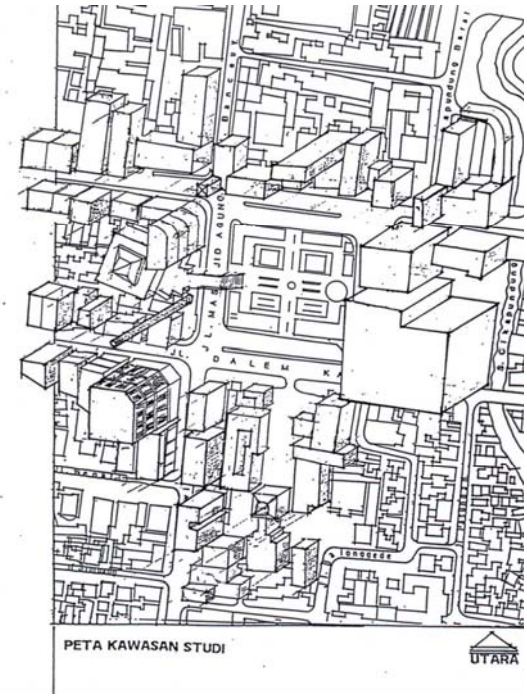




Historis

- Dari aspek historis kota-kota di Indonesia dimulai dengan keberadaan alun-alun kota yang merupakan pusat kota dan pusat kekuasaan serta politik pada saat itu.
- Terdapat persamaan dalam konfigurasi simbolism dari berbagai kota, khususnya jika kota-kota itu menduduki peranan yang sama dalam hirarki perkotaan.





- Sebuah kota terbentuk dan berkembang secara bertahap sesuai dengan peningkatan kegiatan manusia didalamnya, dimana manusia sebagai pelaku kegiatan saling berinteraksi dalam menjalani kehidupannya.
- Dalam hal ini kota terbentuk sebagai fungsi dari aktifitas manusia (fungsi inhabitasi) yang luas dan kompleks, yang terakumulasi dari waktu ke waktu.

Kota dipandang dari arsitektur

- Kota adalah arsitektur, yaitu obyek hasil karya fisik dan hasil karya artistik manusia. Sebagai produk manusia, kota adalah hasil cipta kultural dan hasil cipta sosial.
- Sebagai hasil cipta cultural kota merupakan realitas hasil transformasi alam dan cerminan cara manusia menghadapi realitas itu.
- Sebagai hasil cipta sosial kota adalah tempat bagi segala dimensi kehidupan manusia.

Aldo Rossi, 1982 dalam bukunya "The architecture of the city",

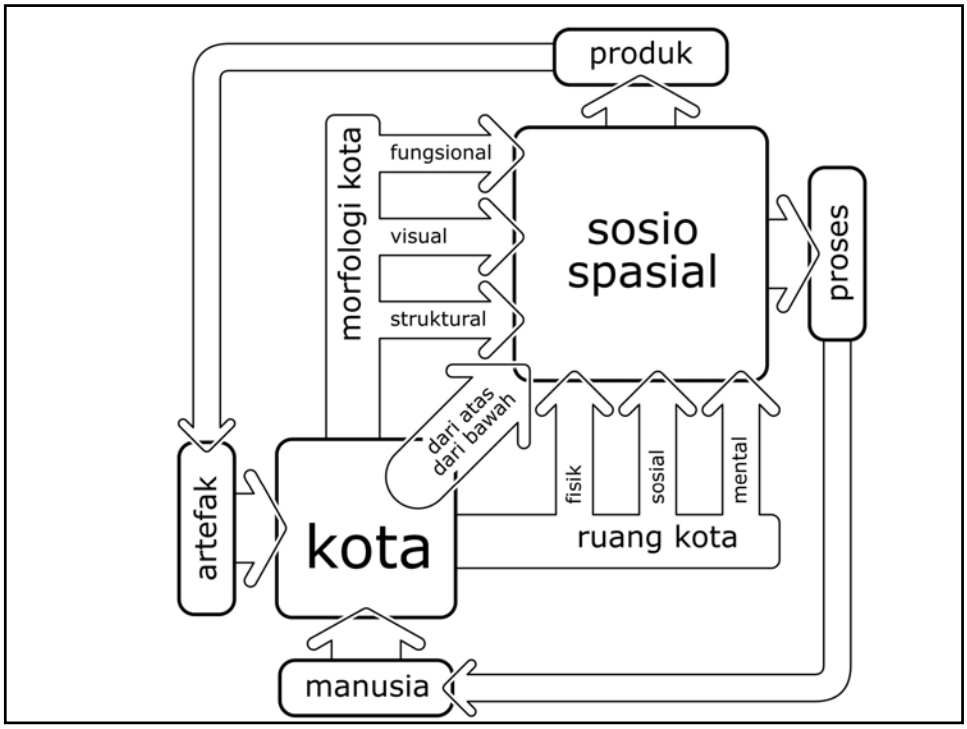
- Menurutnya kota dipandang sebagai obyek buatan manusia dalam skala besar (*urban artifact*), dan sebuah arsitektur yaitu berupa konsentrasi elemen-elemen fisik spasial yang selalu tumbuh dan berkembang.
- Elemen-elemen fisik tersebut terbentuk karena adanya fungsi-fungsi kegiatan yang berlangsung dalam suatu kota, yang terbentuk dan terakumulasi dari waktu ke waktu.
- Menurutnya kota dihipotesakan sebagai *total architecture*, berlandas pada proposisi : pertama, bahwa dimensi perkembangan kota bersifat temporal, kedua, bahwa kota (bagian tertentu dalam kota) dianggap sebagai artifak yang homogen sehingga tercipta kontinuitas-spasial. Ketiga, bahwa dalam *urban-structure* ada elemen-primer yang dominan mempengaruhi proses perkembangannya.

Perancangan Kota (Marcus Zahnd)

- Arsitektur kota dapat diamati dari segi bentuk, waktu, serta susunannya yang melibatkan banyak aspek dan prinsip arsitektural yang bersifat universal, tetapi perlu diterapkan secara kontekstual. Secara umum, Ali Madanipour memberikan suatu kesimpulan yang menarik terhadap arsitektur kota:
- Konsepsi pertama adalah pemahaman bahwa ruang perkotaan adalah ruang yang bersifat fisik dengan dimensinya yang sosial dan mental (psikis). Bentuk kota adalah sebuah geometri dari ruang tersebut
- Konsepsi kedua adalah pemahaman terhadap ruang perkotaan dari dua tingkat, yaitu dari atas dan dari bawah.... Dari atas berarti memahami perspektif ekonomi-politik, dimana sistem-sistem dan kekuatan dilangsungkan untuk menciptakan lingkungan-lingkungan pembangunan... dari bawah berarti memahami perspektif kehidupan sehari-hari
- Konsepsi ketiga adalah bahwa pemahaman terhadap ruang perkotaan, dalam segala dimensinya, paling dimungkinkan melalui perhatian pada proses perkembangannya. Melalui proses perkembangan tersebutlah kita bisa menghubungkan dunia artefak dengan dunia orang.

Perancangan Kota (Marcus Zahnd)

- Konsepsi pertama adalah pemahaman bahwa ruang perkotaan adalah ruang yang bersifat fisik dengan dimensinya yang sosial dan mental (psikis). Bentuk kota adalah sebuah geometri dari ruang tersebut
- Konsepsi kedua adalah pemahaman terhadap ruang perkotaan dari dua tingkat, yaitu dari atas dan dari bawah.... Dari atas berarti memahami perspektif ekonomi-politik, dimana sistem-sistem dan kekuatan dilangsungkan untuk menciptakan lingkungan-lingkungan pembangunan... dari bawah berarti memahami perspektif kehidupan sehari-hari
- Konsepsi ketiga adalah bahwa pemahaman terhadap ruang perkotaan, dalam segala dimensinya, paling dimungkinkan melalui perhatian pada proses perkembangannya. Melalui proses perkembangan tersebutlah kita bisa menghubungkan dunia artefak dengan dunia orang.



- Kota adalah sebuah kumpulan artefak (pembuatan) beserta manusia.
- Ruang kota terwujud di dalam dimensi fisik (nyata), sosial, serta mental (psikis/psikologis).
- Bentuk kota memperhatikan aspek morfologi kota secara fungsional, visual, dan struktural.
- Semua hal tersebut membutuhkan sebuah pandangan terhadapnya, dengan memakai perspektif dari atas (sistem politik/ekonomi/budaya) serta dari bawah (tindakan perilaku sehari-hari).
- Oleh sebab semua dimensi, aspek, dan perspektif tersebut, arsitektur kota tampil sebagai suatu produk maupun sebagai suatu proses yang bersifat sosio-spasial.
- Produknya dan prosesnya akan mempengaruhi artefak serta manusia yang ada didalam kota.
- Dinamika perkotaan yang sirkular tersebut berlangsung berulang kali secara terus menerus.

Bangunan-bangunan sebagai artifak

- Dalam pengertian sejarah, bangunan dapat dimengerti sebagai sebuah artifak kota primer: ini dapat dilepaskan dari fungsi originalnya, atau setelah waktu berselang terjadi ambil alih fungsi yang berbeda dari semula ia didisain, tetapi kualitasnya sebagai artifak kota, sebagai pembangkit dari bentuk kota, tetap konstan.

- Dalam hal ini, artifak kota dan arsitekturnya adalah satu dan sama, bersama-sama membentuk pekerjaan/hasil dari seni.
- Berbicara indahnya kota adalah berbicara mengenai arsitektur yang baik. Karena ini kemudian yang membuat nyata tujuannya/maksud estetika dari artifak kota.